

ABSTRAK

Perusahaan dengan rantai pasok global khususnya di negara berkembang kerap menghadapi disrupsi dan ketidakpastian pasar global yang dapat memengaruhi stabilitas kinerja operasional sehingga diperlukan pendekatan manajemen operasi untuk menjaga kinerja operasional perusahaan agar tetap efisien sambil tetap menjaga hubungan dengan mitra bisnis internasional. Strategi *Just-in-Time* (JIT) yang menekankan pengendalian aliran material secara presisi dan pengurangan *waste*, menjadi relevan untuk diadopsi PT BCP sebagai perusahaan eksportir pupuk dalam menghadapi tantangan tersebut dan memenuhi kebutuhan mitra. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan JIT dalam rantai pasok global PT BCP dijalankan dalam kondisi operasional yang dinamis, serta bagaimana praktik tersebut membentuk kinerja operasional perusahaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus tunggal pada PT BCP, perusahaan eksportir pupuk dengan mitra bisnis utama berasal dari Jepang yang terletak di Manyaran, Semarang. Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur mendalam dengan 3 (tiga) informan kunci yang terlibat langsung dalam aktivitas operasional dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penerapan JIT di PT. Data sekunder didapat dari observasi langsung aktivitas operasional dan studi empiris terdahulu serta dokumen perusahaan turut melengkapi analisis. Seluruh data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik melalui tahapan pengkodean deskriptif dan aksial untuk mengidentifikasi pola serta hubungan terkait fenomena yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT BCP menerapkan JIT adaptif (*hybrid*) dalam rantai pasok globalnya dengan memadukan prinsip *make-to-stock* (*push system*) dan *make-to-order* (*pull system*) untuk menghadapi variasi permintaan mitra bisnis Jepang, sambil tidak menghentikan produksi stok untuk produk tertentu (*selective buffering*) dengan pola permintaan stabil. Dalam penerapannya, JIT adaptif ini dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan, serta menghadapi kendala utama berupa fluktuasi *lead time* dan jadwal produksi akibat ketersediaan bahan baku organik yang tidak stabil dan salah satu proses produksi yang masih bergantung dengan cuaca. Walaupun demikian, kinerja operasional yang dihasilkan sudah cukup memuaskan untuk perusahaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan JIT adaptif dapat lebih mendorong efisiensi kinerja operasional dalam kondisi rantai pasok global yang dinamis jika pengelolaan pasokan dan produksi dapat lebih fleksibel.

Kata kunci: *Just-in-Time* (JIT), JIT Adaptif, *Hybrid JIT*, Rantai Pasok Global, Sistem Operasional Perusahaan Eksportir Pupuk Indonesia, Kinerja Operasional, Studi Kasus Kualitatif.